

PENGEMBANGAN MEDIA SEGIDELAPAN BERPUTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEMAMPAAN ASPEK FISIK MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TERPADU CITRA BAKTI

**Maria Rosari Wea¹⁾, Marsianus Meka²⁾, Elisabeth Tantiana Ngura³⁾
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP CITRA BAKTI**

¹⁾Mariarosariwea@gmail.com, ²⁾marsianus3006@gmail.com, ³⁾elisabethtantiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) menghasilkan media segi delapan berputar untuk meningkatkan aspek fisik motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti, 2) untuk mengetahui kelayakan penggunaan media segi delapan berputar untuk meningkatkan aspek fisik motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research & development*). Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Dalam tahap penelitian ini terdiri dari: 1) tahap analisis, 2) tahap desain, 3) tahap perencanaan, 4) tahap analisis, 5) tahap evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk media segi delapan berputar yang telah diuji kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan sangat valid dan layak untuk digunakan dengan rincian: 1) ahli materi 88,8% sangat valid, 2) ahli media 96,6% sangat valid, 3) ahli desain 82,5% valid, 4) uji coba perorangan 97,14% sangat valid, 5) uji coba kelompok kecil 97,47% sangat valid artinya media ini layak digunakan pada anak usia dini.

Abstract

This research aims 1) to produce rotating octagon media to improve the physical aspects of fine motor skills in children aged 5-6 years at Citra Bakti Integrated PAUD, 2) to determine the feasibility of using rotating octagon media to improve the physical aspects of fine motor skills in children aged 5-6 years at Citra Bakti Integrated PAUD. This type of research is research and development (research & development). This research uses the ADDIE model. This research stage consists of: 1) analysis stage, 2) design stage, 3) planning stage, 4) analysis stage, 5) evaluation stage. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and questionnaire. The results of this development research are rotating octagonal media products which have been tested in small groups. The research results show that it is very valid and suitable for use with details: 1) material experts 88.8% very valid, 2) media experts 96.6% very valid, 3) design experts 82.5% valid, 4) individual trials 97.14% very valid, 5) small group trials 97.47% very valid, meaning this media is suitable for use in early childhood.

Sejarah Artikel

Diterima: 30-11-2023

Direview: 11-03-2024

Disetujui: 31-05-2024

Kata Kunci

Media Segi, Delapan Berputar, Aspek Fisik Motorik Halus AUD

Article History

Received: 30-11-2023

Reviewed: 11-03-2024

Published: 31-05-2024

Key Words

Faceted Media, Rotating Eight, Physical Aspects of Fine Motor AUD

*Penulis Koresponding: Elisabeth Tantiana Ngura (elisabethngura@gmail.com)

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Bahwa dalam mewujudkan perkembangan yang optimal, anak membutuhkan dukungan dari semua pihak seperti orang tua, lingkungan Masyarakat sekitarnya, dan negara. Pertumbuhan dan perkembangan sudah dimulai sedang dalam kandungan (prenatal). Pembentukan sel saraf otak sebagai modal pembentukan kecerdasan terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan anatara sel saraf terus berkembang. Menurut Sari, (2015) anak usia dini dapat diartikan sekelompok anak yang jika ditinjau dari sudut pandang jenjang pendidikan, belum memasuki lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar dan masih didik rumah oleh orang tua berfungsi mempersiapkan anak dalam memasuki dunia belajar saat ia mengenyami dunia pendidikan formal di sekolah dasar, sehingga anak cenderung lebih siap, mantap dan mantang dalam kegiatan belajar bila ditinjau dari aspek-aspek perkembangan.

Menurut Aisyah (2018) menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Menurut Susanto ahmad (2018:2) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 1 hingga 5 tahun yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan anak sudah mampu memahami hal-hal yang mereka dapatkan

Menurut Aghnaita (2017) perkembangan motorik sendiri merupakan proses tumbuh kembang gerak anak usia dini. Keterampilan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait yaitu keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak usia dini adalah perubahan dalam bentuk fisik anak yang dikendalikan oleh otot-otot tubuh. Motorik halus adalah keseluruhan proses yang terjadi pada tubuh manusia, yang meliputi proses pengendalian (koordinasi) dan proses pengaturan (kondisi fisik) yang dipengaruhi oleh faktor fisiologi dan faktor psikis untuk mendapatkan suatu gerakan yang baik, motorik berfungsi untuk motor penggerak yang terdapat dalam tubuh manusia. Motorik dan gerak tidaklah sama, namun tetap berhubungan. Definisi lain menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan motorik ialah, segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh.

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA dalam permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang beda dengan aspek fisik motorik halus perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah 1)

menggambar sesuai gagasannya, 2) meniru bentuk, 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, 5) menggunting sesuai pola, 6) menempel gambar dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Terpadu Citra Bakti pada tanggal 23 maret 2023 bahwa ada 29 anak. Terdapat 3 anak yang motorik halusnya belum berkembang secara baik karena kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti menyusun balok sesuai bentuk, selain itu juga ada 2 anak belum mampu membedakan cara menyusun balok dengan baik seperti yang saya dapat di tempat observasi anak melatih motorik halusnya dengan menyusun balok sampai 4 balok dan 2 anak tersebut belum bisa menyusun balok dengan rapih seperti teman-temannya. pada indikator menyusun puzzle dari 29 anak 4 anak belum mampu menyusun puzzle dengan baik. Melakukan gerakan antipasi terdiri dari melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan misalnya dari 20 anak 3 anak belum mampu keseimbangan otot fisik mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena media yang disediakan oleh guru masih sangat sederhana dan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang tepat sehingga mengakibatkan anak merasa jenuh dan bosan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru harus mampu menyiapkan dan menggunakan strategi pembelajaran, media atau permainan yang mendukung proses pembelajaran agar anak dapat merangsang dan membuat anak termotivasi sehingga timbul keinginan dalam diri anak untuk mengikuti proses pembelajaran. Banyak cara untuk mengembangkan kognitif anak, salah satunya menggunakan media. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting, mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit.

Media segi delapan berputar sangat diperlukan bagi anak untuk mengembangkan aspek fisik motorik halus anak agar anak bisa memiliki daya tarik belajar menghitung jumlah buah yang ada pada segi delapan berputar. Anak secara langsung mendapatkan pengalaman langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan semakin banyak daya tarik belajar media tersebut anak semakin berkembang pula dalam struktur aspek fisik motorik halus dan aspek kognitif. Dalam hal ini anak harus belajar dengan menggerakkan fisik memanipulasi dengan sebuah media yang menarik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka saya merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media segi delapan berputar Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Citra Bakti.

Pendekatan Pemecahan Masalah

Sebagai pemecahan permasalahan yang dikembangkan Kemampuan segi delapan berputar sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak, karena dengan kemampuan ini

anak dapat mengetahui jumlah suatu yang di ambil media tersebut yaitu media buah-buahan yang sudah tersedia dengan 8 media buah-buahan. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan jumlah buah-buahan pada anak adalah dengan permainan segi delapan berputar. Permainan segi delapan berputar adalah suatu kegiatan bermain yang terbuat dari papan dan kayu berbentuk bulat dan buah-buahan yang dimodifikasikan menjadi beberapa jumlah buah-buahan yang di tulis dari sebanyak jumlah buah sehingga anak mudah dalam memutar roda tersebut. Permainan segi delapan berputar untuk peningkatan kemampuan fisik anak dan mengenal jumlah buah-buahan, pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti.

State Of The Art

Hasil penelitian Putri Anggraini, dkk (2018). Dalam jurnal pengembangan media segi delapan berputar untuk meningkatkan kemampuan bentuk geometrik anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode penelitian reseach and developmet borg and gall. Hasil uji validasi produk, dari ahli media diperoleh rata-rata 87% dan dari ahli materi di peroleh nilai rata-rata 85%. Penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometrik, pada anak usia 4-5 tahun.perbedaannya adalah pada peneliti diatas meningkatkan kemampuan mengenal geometri. Sedangkan penulis meningkatkan kemampuan motorik halus.

Hasil penelitian dari Ria Novianti. Dalam jurnal pengembangan permainan roda putar untuk meningkatakan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun dengan jenis penelitian reseach and development (R&D). Menyatakan hasil uji coba terbatas yang dilakukan di kelas B TK FKIP Unri menunjukan peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun setelah bermain roda putar. Perbedaanya penelitian diatas meningkatkan kemampuan berhitung sedangkan penulis mengingkatkan kemampuan motorik halus.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengembangan media segi delapan berputar untuk meningkatakan aspek fisik motorik halus maka kemampuan mengenal angka dan nama buah-buahan, anak mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil tes yang dilakukan. Perbaikan tersebut nampak pada kegiatan yaitu : memberikan reward mainan puzzel yang disukai subyek, memberikan penguatan, modifikasi media permainan segi delapan berputar, dan melakukan tindakan selanjutnya di ruang keterampilan. Adapun peningkatan proses dalam pembelajaran mengenal angka dan nam buah-buahan melalui permainan roda putar yaitu subyek menjadi lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, terjadinya komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, subyek mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lebih lama dan subyek mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri.Hasil pasca tindakan siklus II menunjukkan peningkatan yakni subjek RAM dengan skor siklus 1

Maka kebaruan perbandingan dari media dari penelitian yang diterapkan oleh peneliti disini berupa media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan aspek

fisik motorik halus pada anak yang lebih fokus pada pengenalan nama buah-buahan, jumlah buah-buahan,

Berdasarkan dua penelitian diatas memiliki keunikan yakni mengkaji tentang pemberian ringkasan dalam perkembangan aspek fisik motorik media segi delapan berputar untuk satuan menjadi salah satu andalan untuk mempermudah belajar. Dengan beberapa penelitian tersebut maka di jabarkan segi delapan berputar secara rinci yang perencanaan pembelajaran dalam media segi delapan berputar untuk meningkatkan aspek fisik motorik halus.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan media Fihsing adalah model ADDIE. Penelitian pengembangan lebih di arahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media fishing.

Teknik Penumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penilaian.

1) Metode Observasi

Pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi terhadap uji kelompok kecil dengan subjek penelitian 12 orang anak pada media dan kemudahan dalam menggunakan media.

2) Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui variabel latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu dan perhatian. Pada pedoman wawancara ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan perkembangan belajar siswa.

3) Metode Dokumentasi

Digunakan oleh peneliti untuk menganalisis aktivitas berdasarkan foto-foto biasanya lebih akurat dan menarik dan dapat menyimpulkan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan.

4) Metode angket

Menjelaskan angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dan dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal penelitian yang diketahuinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji ahli materi pembelajaran dan uji coba media pembelajaran. Instrumen penelitian (angket) untuk ahli materi diserahkan pada tanggal 14 Agustus 2023 dan instrumen

penelitian untuk ahli media diserahkan pada tanggal 10 Agustus 2023 untuk menilai media yang dihasilkan.

Uji coba ahli materi media pembelajaran segi delapan berputar dilakukan oleh guru pamong di PAUD Terpadu Citra Bakti atas nama Melania Restintuta Ngonu, S.Pd dengan kualifikasi pendidikan terakhir adalah S1 PG-PAUD dan sudah 4 tahun berkarya sebagai guru di PAUD Terpadu Citra Bakti dan Dek Ngurah Laba laksana, M.Pd adalah ahli media yang menjadi validator untuk memvalidasi media yang dibuat. Beliau adalah Ketua sekolah di STKIP Citra Bakti Ngada.

Produk pengembangan yang diserahkan ke ahli materi dan media pembelajaran adalah instrumen uji ahli media dan instrumen uji ahli materi pembelajaran segi delapan berputar dan media segi delapan berputar. Data disajikan secara sistematis mulai dari instrumen ahli isi sampai pada proses pengembangan produk.

1) Ahli Materi

Instrumen ahli isi yang digunakan untuk memvalidasi materi pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Indikator penilaian yang tercantum didalamnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persentase penilaian oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstanta

$$\sum X = 40$$

$$\sum Xi = 40 \text{ dari 5 nilai ideal} \times 9 \text{ butir instrumen}$$

$$P = 40/45 \times 100\% = 88,8$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi pada 9 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 40 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 45 dengan presentase 88,8% dan termasuk pada kriteria Sangat Valid".

2) Ahli Media

Proses mevalidasi media pembelajaran segi delapan berputar ini memakan waktu yang lama. Dimana terdapat beberapa bagian yang harus direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media pembelajaran. Masukan oleh ahli media pembelajaran yaitu ganti media atau ganti judul, ganti alas media dan buat dengan hiasan media. Dari kritik dan masukan yang diberikan maka peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap media segi

delapan berputar yang dikembangkan. Setelah direvisi kemudian diserahkan kembali kepada ahli media pembelajaran untuk diuji cobakan dan memperoleh hasil penilaian, sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstanta

$$\sum X = 29$$

$$\sum Xi = 29 \text{ dari 5 nilai ideal} \times 6 \text{ butir instrumen}$$

$$P = 29/30 \times 100\% = 96,6$$

Rata-rata skor yang diperoleh adalah 96,6% maka pendapat para ahli terhadap produk media segi delapan berputar adalah "Valid". Dengan perolehan skor dari ahli materi maka media ini layak untuk digunakan.



Gambar 1. Media yang sudah di validasi

3) Ahli Desain

Instrumen yang diberikan kepada ahli desain untuk memvalidasi produk yang dikembangkan. Ahli desain akan memberikan penilaian kepada media atau RPPH yang sudah dibuat. Berdasarkan penilaian yang didapatkan dari ahli desain untuk produk yang dikembangkan beliau menyatakan bahwa pengembangan media dan RPPH yang dibuat bisa digunakan. Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba dengan ahli desain, maka selanjutnya dihitung prosentase tingkat pencapaian pada media segi delapan berputar.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

ΣX = Jawaban responden dalam satu item

ΣX_i = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\Sigma X = 66$

$\Sigma X_i = 66$ dari 5 nilai ideal x 16 butir instrumen

$P = 66/80 \times 100\% = 82,5\%$

Berdasarkan hasil di atas disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli desain atas nama Bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana M.Pd dengan 16 butir materi pada kolom instrument dikatakan “valid” layak untuk di ujicobakan tanpa revisi.

4) Uji Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 1 orang anak di PAUD Terpadu Citra Bakti untuk menilai kelayakan media pembelajaran segi delapan berputar yang dikembangkan untuk perkembangan aspek motorik halus. Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba perseorangan maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian pada media segi delapan berputar yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

ΣX = Jawaban responden dalam satu item

ΣX_i = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\Sigma X = 34$

$\Sigma X_i = 34$ dari 5 nilai ideal x 7 butir instrumen = 35

$P = 34/35 \times 100\% = 97\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penyajian dengan jawaban “Ya” memperoleh skor 1 dan jawaban Tidak” skor 0. memperoleh jumlah =97%. Uji coba ini dilakukan dengan anak kelas B di PAUD Terpadu Citra Bakti, berdasarkan hasil yang didapatkan maka prodak yang dikembangkan berada pada kategori “valid”. Selama proses pembelajaran berlangsung anak-anak begitu sangat senang dengan media yang ada, dalam hal ini artinya media yang dikembangkan sangat menarik perhatian anak. Uji coba ini bertujuan untuk melihat respon anak terhadap media yang dikembangkan. Berdasarkan skor yang didapatkan yaitu “sangat valid” maka media layak untuk digunakan.

5) Uji coba kelompok kecil

Dalam uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 5 orang anak. Dalam uji coba kelompok kecil ini digunakan 6 butir indikator terhadap 5 orang anak. Hal-hal yang ditemukan selama uji coba kelompok kecil adalah anak-anak mendengar dan memperhatikan media segi delapan berputar. Guru melihat bahwa media segi delapan berputar lebih efektif di gunakan dalam bentuk kelompok.



Gambar 2. Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba kelompok kecil maka dapat di hitung presentase tingkat pencapaian media segi delapan berputar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum X$ = Jawaban responden dalam satu item

$\sum Xi$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$$\sum X = 19$$

$$\sum Xi = 19 \text{ dari } 7 \text{ nilai ideal} \times 3 \text{ butir instrumen} = 21$$

$$P = 19/21 \times 100\% = 97,47\%$$

Pada uji coba kelompok kecil terhadap 5 orang anak pengembangan memberikan 3 indikator penilaian. Hasil analisis yang diperoleh dari 7 indikator yang diukur adalah 100% dengan kategori “sangat valid

Penelitian pengembangan media segi delapan berputar untuk kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti ini menggunakan model Pengembangan ADDIE. model ini terdiri dari 5 tahap yaitu, (1) (analize)(2)design (3) develop (4) implement (5) evaluate).hasil penelitian pengembangan media segi delapan berputar untuk kemampuan aspek fisik motorik halus pada anak uisa 5-6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti.

Pembahasan

Hasil penelitian dari Ria Novianti. Dalam jurnal pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun dengan jenis penelitian reseach and development (R&D). Menyatakan hasil uji coba terbatas yang dilakukan di kelas B TK FKIP Unri menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun setelah bermain roda putar. Perbedaanya penelitian diatas meningkatkan kemampuan berhitung sedangkan penulis meningkatkan kemampuan motorik halus.

Hasil penelitian Putri Anggraini, dkk (2018). Dalam jurnal pengembangan media segi delapan berputar untuk meningkatkan kemampuan bentuk geometrik anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode penelitian reseach and developmet borg and gall. Hasil uji validasi produk, dari ahli media diperoleh rata-rata 87% dan dari ahli materi di peroleh nilai rata-rata 85%. Penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometrik, pada anak usia 4-5 tahun.perbedaannya adalah pada peneliti diatas meningkatkan kemampuan mengenal geometri. Sedangkan penulis meningkatkan kemampuan motorik halus.

Maka kebaruan perbandingan dari media dari penelitian yang diterapkan oleh peneliti disini berupa media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan aspek fisik motorik halus pada anak yang lebih fokus pada pengenalan nama buah-buahan, jumlah buah-buahan,

Berdasarkan dua penelitian diatas memiliki keunikan yakni mengkaji tentang pemberian ringkasan dalam perkembangan aspek fisik motorik media segi delapan berputar putar untuk satuan menjadi salah satu andalan untuk mempermudah belajar. Dengan beberapa penelitian tersebut maka di jabarkan segi delapan berputar secara rinci yang perencanaan pembelajaran dalam media segi delapan berputar untuk meningkatkan aspek fisik motorik halus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kriteria kelayakan seluruh ahli dan kelayakan dari uji perorangan serta kelompok kecil diperoleh kelayakan media segi delapan berputar yang dikembangkan antara lain sebagai berikut: 1) validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata 88,8% dengan kriteria (sangat valid), 2) validasi ahli media memperoleh skor rata-rata 96,6% dengan kriteria (sangat valid), 3) validasi ahli desain memperoleh skor rata-rata 82,5% dengan kriteria (sangat valid), 4) uji coba perorangan memperoleh skor rata-rata 100% dengan kriteria (sangat valid),5) uji coba kelayakan kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 95% dengan kriteria (sangat valid). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelayakan media segi delapan berputar oleh ahli dan anak usia 5-6 tahun sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam

proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan aspek fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan maka beberapa saran diajukan antara lain sebagai berikut. 1) guru dapat menggunakan media segi delapan berputar dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan aspek fisik motorik halus, produk ini dapat memacu semangat belajar anak sambil bermain, 2) Lembaga Pendidikan diharapkan perlu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan aspek fisik motorik halus pada anak usia dini, 3) bagi peneliti lainnya perlu melakukan pengembangan lebih lanjut agar dapat menghasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran pada aspek fisik motorik halus anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri. Sofan, (2013) *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya
- Anggraini, Putri dan Mallevi Agustin Ningrum. 2018. Pengembangan Media Roda Putar unruk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*. Vol 7. No 3.
- Aghnaita. (2017). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun*, pada PREMENDIKBUD No. 137 tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak).
- Aisyah, Siti. (2018). *Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangananak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Amirul Muhammad. (2018). Strategi Guru Agama Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah Sd Muhammadiyah Bording School Yogyakarta. Skripsi. Umy: Yogyakarta
- Bruce, 2017. *Prinsip-prinsip Pembelajaran*. Jurnal of chemical information and modelling. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Latif, dkk. 2015. *Pemanfaat Media Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Muhyidin dan Rolina, (2018). *Metode DanaMedia Pembelajaran*. Yokyakarta: Pt Pustaka Insan Madani.
- Meka, Dkk (2022).Perkembangan Media Permainan Bola Angka Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Tkk St. Gabriel Satap Mangulewa. Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index> Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022.ISSN Hal..205-219
- Nurmalitasari, f. (2015). *Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi, 23(2), 103-111
- Oka, Gde Putu Arya. 2017. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

- Rahman. 2018. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta:PGTKI Press.
- Rima Wati (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Solusi Media.
- Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.
- Susanto Ahmad. (2018:2). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.